

MELINDUNGI LINGKUNGAN HIDUP DAN EKOSISTEM

PROTECTING ENVIRONMENT AND ECOSYSTEMS



MELINDUNGI LINGKUNGAN HIDUP DAN EKOSISTEM/ PROTECTING ENVIRONMENT AND ECOSYSTEMS

Kirana Megatara berupaya untuk menerapkan praktik terbaik dan teknologi yang tepat guna untuk meminimalkan dampak yang dapat merugikan lingkungan. Kami berkomitmen untuk menghindari penurunan permukaan tanah dan pencemaran termasuk menjaga baku mutu air bersih dan udara bersih. Kami juga berkomitmen untuk mengelola penggunaan bahan kimia dan pestisida, termasuk larangan penggunaan bahan-bahan yang terdaftar di bawah Konvensi Stockholm, Konvensi Rotterdam, dan WHO kelas 1A & 1B.

Kirana Megatara mendorong terciptanya perlindungan dan pelestarian hutan dan kawasan yang memiliki nilai konservasi tinggi dari dampak yang merugikan oleh adanya kegiatan budidaya dan pengolahan karet alam. Kami berkomitmen mematuhi semua perundang-undangan mengenai lingkungan hidup, termasuk peniadaan kegiatan penggundulan hutan, pemanfaatan lahan gambut, dan pelestarian ekosistem yang didalamnya terkandung keragaman hayati, dengan bekerjasama dengan para pemangku kepentingan dan lembaga swadaya masyarakat.

Selain dua (2) perkebunan di bawah pengelolaan kami yang terletak di provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah, kami juga mendapatkan pasokan bahan baku dari 17 perkebunan swasta di luar pengelolaan kami selama tahun 2024.

Luas Area Manajemen Unit dari perkebunan di bawah pengelolaan kami adalah sebesar 5.747,17 hektar dengan status penggunaan:

- Area Tanam: +-2958,85 hektar;
- Area Tidak Ditanam: 1.403,48 hektar;
- Area Konservasi: +-746.43 hektar.

Kirana Megatara aims to use best practices and relevant technologies to reduce negative environmental impacts. We are committed to preventing land subsidence and pollution, as well as maintaining quality standards for clean water and clean air. We are also committed to monitoring the use of chemicals and pesticides, including the prohibition of substances included in the Stockholm Convention, the Rotterdam Convention, and WHO classes 1A and 1B.

Kirana Megatara promotes the protection and preservation of natural forests and areas of high conservation value from the negative impacts of natural rubber production and processing. In partnership with stakeholders and non-governmental organizations, we are committed to adhering to every environmental law, including preventing deforestation activities, peatland exploitation activities, and maintaining natural ecosystems.

Aside from the two (2) owned industrial plantations which we manage in the provinces of East Kalimantan and Central Kalimantan, we also procure raw materials from 17 external industrial plantations that are not under our management in 2024.

The plantations under management total area is 5.747,17 hectares which divided into:

- *Planted Area: +-2.958,85 hectares;*
- *Unplanted Area: 1.403,48 hectares;*
- *Conservation Area: +-746.43 hectares.*

Tabel 1. Luas Area Perkebunan di bawah Manajemen Kirana Megatara 2024
Tabel 1. Plantation Area under Kirana Megatara Management 2024

Nama Entitas Anak	Jenis tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas TM/ Mature Area (Ha)	Luas TBM/ Immature Area (Ha)
PT Putra Katingan Pratama	Rubber	1.299,85	1.299,85	0
PT Anugerah Alam Persada	Oil Palm	818	818	0
	Rubber	841	841	0
Total		2.958,85	2.958,85	0

Tabel 2. Koordinat Lokasi Perkebunan di bawah Manajemen Kirana Megatara 2024
Tabel 2. Coordinates of Plantation Locations under Kirana Megatara Management 2024

Perusahaan Perkebunan/ <i>Plantation Company</i>	Provinsi/ <i>Province</i>	Koordinat Lokasi/ <i>Location Coordinate</i>	
		X	Y
PT Putra Katingan Pratama	Kalimantan Timur	117,8694	-1,49105
PT Anugerah Alam Persada	Kalimantan Tengah	113,18800	-1,392890

Tabel 3. Koordinat Lokasi Perkebunan Pemasok Bahan Baku Kirana Megatara 2024
Tabel 3. Coordinates of Plantation Locations for Kirana Megatara Suppliers 2024

Perusahaan Perkebunan/ <i>Plantation Company</i>	Provinsi/ <i>Province</i>	Koordinat Lokasi/ <i>Location Coordinate</i>	
		X	Y
PT Lestari Asri Jaya	Jambi	102,36700	-1,195080
PT Malaka Agro Perkasa	Jambi	102,02200	-1,798260
PT Samhutani	Jambi	102,87500	-2,310590
PT Wanamukti Wisesa	Jambi	102,17300	-1,068230
PT Bajabang	Jambi	102,62400	-1,410990
PT Brahma Binabakti	Jambi	103,37000	-1,323000
PT Pasir Ucing	Jawa Barat	107,30500	-6,767960
PT Bumisubur Lestari	Kalimantan Barat	109,48700	-0,175548
PT Wanakerta Ekalestari	Kalimantan Barat	110,54700	-1,983190
PT Putra Katingan Pratama	Kalimantan Tengah	113,18800	-1,392890
PT Murutuwu Putra	Kalimantan Tengah	111,84400	-2,417460
PT Lubuk Lancang Kuning Jambi	Sumatera Selatan	102,79100	-2,402530
PT Melania Indonesia	Sumatera Selatan	104,55500	-2,948720
PT Roesli Taher	Sumatera Selatan	104,73000	-3,380110
PT Beriand Sejahtera	Sumatera Selatan	104,32000	-2,781580
PT Lelang Perkebunan Nusantara Sembawa	Sumatera Selatan	104,50600	-2,962950
PT Darsum	Sumatera Utara	98,35730	3,845590

Area Konservasi, Gambut, dan Conservation Area, Peatland, and Perlindungan Satwa Liar, dan Wildlife Protection

Seluruh fasilitas operasi Kirana Megatara berada di luar dan cukup jauh dari Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi, sehingga tidak ada kegiatan operasional kami yang berdampak langsung terhadap kondisi Kawasan Hutan Lindung dan/atau Kawasan Konservasi di sekitarnya.

All Kirana Megatara's operational facilities are located outside and far from the Protected Forest Area and Conservation Area, so none of our operational activities have a direct impact on the Protected Forest Area and/or Conservation Area.

Meski begitu, kami sadar bahwa kegiatan kami sedikit banyak akan berdampak pada habitat hidupan liar di sekitarnya. Kami telah melakukan penilaian dampak sosial dan lingkungan di setiap fasilitas operasi kami sebagaimana yang diwajibkan oleh pemerintah, menyusun prosedur perlindungan satwa liar, memberikan papan-papan informasi, dan memberikan penyadartahuan bagi karyawan.

Sebagai bentuk perwujudan komitmen kami dalam Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan, kami menetapkan area seluas ± 746,43 hektar di perkebunan kami sebagai area konservasi yang bertujuan melindungi ekosistem dan satwa liar. Kawasan itu tidak akan dialihfungsikan untuk peruntukan lain, dan akan dijaga dari aktivitas ilegal yang mengurangi luasannya. Kami juga berkomitmen untuk tidak memanfaatkan lahan gambut dalam operasi kami, dan hingga saat ini, tidak ada fasilitas operasi kami, baik pabrik maupun perkebunan yang berada di lahan gambut.

Untuk memastikan bahwa tidak ada tindakan ilegal di dalam kawasan konservasi kami, seperti penebangan liar, perburuan liar, perambahan, dan alih fungsi lahan, kami melakukan berbagai program, yaitu:

- Membentuk tim satgas TKTD (Tim Keadaan Tanggap Darurat)
- Melakukan patroli area rutin oleh tim keamanan
- Melakukan pemantauan rutin melalui menara pantau

Kami juga melakukan proses monitoring area yang memiliki indikasi deforestasi dengan menerapkan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi area yang terindikasi deforestasi di area perkebunan.
2. Melakukan verifikasi langsung di lapangan pada area yang terindikasi deforestasi .
3. Merencanakan rencana aksi pencegahan dan penghentian kegiatan deforestasi berdasarkan data verifikasi lapangan.

Berikut merupakan diagram alir proses verifikasi indikasi deforestasi yang diterapkan dalam perkebunan kami:

However, we understand that our activities will have an impact on the nearby wildlife habitats. We conducted social and environmental impact assessments at all of our operating locations as regulated by the government, developed protocols for protecting wildlife, installed information boards, and improved employees' knowledge and skills regarding wildlife conservation.

As part of our commitment to Sustainable Natural Rubber Policy, we designated ± 746,43 hectares of our plantation as a conservation area to conserve the ecosystem and wildlife. We aimed to ensure that this land would not be converted for another purpose and that it would be protected from illegal activities that might decrease its total area. We also commit not to utilizing peatlands in our business operations; thus, to date, none of our operational facilities, whether factories or plantations, are located on peatlands.

To ensure that there are no illegal activities within our conservation areas, such as illegal logging, illegal poaching and hunting, encroachment and land conversion, we carried out various programs:

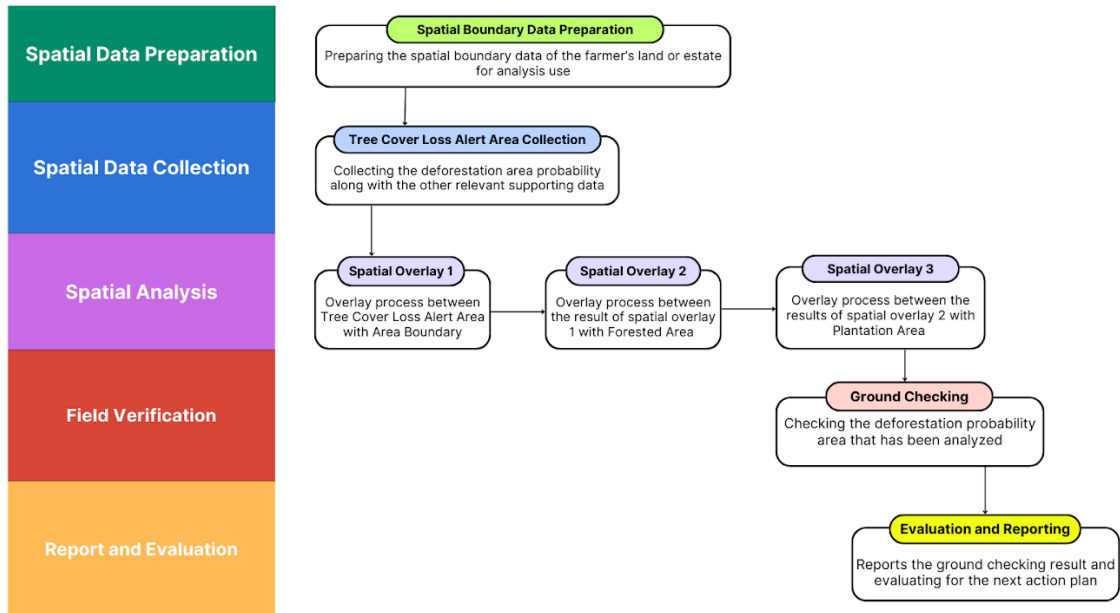
- *Establishing Emergency Response Team*
- *Conduct regular patrols by the security team*
- *Conduct monitoring via monitoring towers*

We also conduct monitoring in areas with deforestation indications by observing the following steps:

1. *Identify the areas where deforestation is indicated inside the plantation areas.*
2. *Conduct direct verification in the area where deforestation is indicated.*
3. *Report and develop action plans to prevent and control deforestation activities based on the field verification data.*

Below is a flow diagram of the deforestation alert verification process implemented in our plantation areas:

Flow of Deforestation Alert Verification



Gambar 1. Diagram Alur Proses Verifikasi Indikasi Deforestasi
Picture 1. Flowchart of Deforestation Alert Verification Process

Tabel 4. Luas Kawasan Konservasi dan Gambut 2024
Table 4. Conservation Area and Peatland 2024

	PT. Putra Katingan Pratama (ha)	PT. Anugerah Alam Persada (ha)	Total (ha)
Luas Kawasan Konservasi <i>Conservation area</i>	280,67	465,76	746,43
Luas area yang terdeforestasi dan/atau area hutan yang dialihfungsikan untuk penggunaan lain <i>Deforestation and/or converted forest area into another land use.</i>	0	0	0
Luas Lahan Gambut <i>Peatland</i>	0	0	0

Keanekaragaman Hayati

Dalam analisis dampak lingkungan yang telah kami lakukan, kami telah mengidentifikasi sejumlah spesies yang berada di perkebunan kami.

Biodiversity

In the environmental impact analysis that we have carried out, we have identified a number of species that reside on our plantations.

Tabel 5. Daftar Flora dan Fauna dan Status Konservasinya 2024
Tabel 5. Flora and Fauna List and Their Conservation Status 2024

Nama Lokal>Nama Ilmiah <i>Local Name/Scientific Name</i>	Status IUCN <i>IUCN Status</i>	Nama Lokal>Nama Ilmiah <i>Local Name/Scientific Name</i>	Status IUCN <i>IUCN Status</i>
Mamalia/ Mammals		Flora/Tumbuhan	
Bajing/ <i>Callosciurus notatus</i>	Least Concern	Meranti Putih/ <i>Shorea assamica</i>	Least Concern
Monyet/ <i>Macaca fascicularis</i>	Endangered	Keruing/ <i>Dipterocarpus sp</i>	Least Concern
Babi Hutan/ <i>Sus barbatus</i>	Vulnerable	Kempas/ <i>Koompassia malaccensis</i>	Least Concern
Tupai Pohon/ <i>Callosciurus sp.</i>	Least Concern	Pelepek/ <i>Shorea pauciflora</i>	Near Threatened
Tikus/ <i>Rattus-rattus</i>	Least Concern	Bangkirai/ <i>Shorea laevis</i>	Vulnerable
Berang-Berang/ <i>Lutra sumatrana</i>	Endangered	Nyatoh/ <i>Palaquium rostratum</i>	Least Concern
Rusa/ <i>Cervus unicolor</i>	Vulnerable	Gerunggang/ <i>Cratoxylum arborescens</i>	Least Concern
Musang/ <i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Least Concern	Sindur/ <i>Sindora sp.</i>	Least Concern
Herpetofauna		Meranti Merah/ <i>Shorea leprosula</i>	Near Threatened
Kodok/ <i>Bufo sp.</i>	Least Concern	Pilau/ <i>Agathis sp</i>	Least Concern
Ular Tanah/ <i>Calloselasma rhodostoma</i>	Least Concern	Resak/ <i>Vatica rassak</i>	Least Concern
Ular Kobra/ <i>Naja sumatrana</i>	Least Concern	Palawan Merah/ <i>Tristanopsis sp</i>	Least Concern
Ular Tadung/ <i>Dryopsis prasinus</i>	Least Concern	Tumih/ <i>Combretocarpus rotundatus</i>	Least Concern
Kadal/ <i>Mabuya spinalis</i>	Least Concern	Teki-teki/ <i>Cyperus sp.</i>	Least Concern
Katak/ <i>Rana sp.</i>	Least Concern	Karamunting/ <i>Melastoma sp</i>	Least Concern
Tokek/ <i>Gekko-gecko</i>	Least Concern	Paku kawat/ <i>Gleichenia linearis</i>	Least Concern
Aves			
Baburak/ <i>Amaurornis phoenicurus</i>	Least Concern	Murai Hutan/ <i>Copsychus malabaricus</i>	Least Concern
Kutilang/ <i>Pycnonotus aurigaster</i>	Least Concern	Pelatuk/ <i>Picus viridis</i>	Least Concern
Tinjau Belukar/ <i>Orthotomus atrogularis</i>	Least Concern	Pipit/ <i>Anthus sp</i>	Least Concern
Burung Hantu/ <i>Ninox scutulata</i>	Least Concern	Punai/ <i>Treron vernans</i>	Least Concern
Elang/ <i>Circus cyaneus</i>	Least Concern	Tekukur/ <i>Megalaima sp.</i>	Least Concern
Gagak/ <i>Corvus macrorhynchos</i>	Least Concern	Enggang Gading/ <i>Rhinoplax vigil</i>	Critically Endangered
Kacer/ <i>Copsychus saularis</i>	Least Concern		

Pemantauan Titik Api

Kami melarang segala bentuk pembakaran, baik untuk keperluan domestik maupun pembukaan lahan, sebagai upaya mencegah dan menghindari terjadinya kebakaran lahan. Sosialisasi dan pemasangan papan peringatan larangan membakar dilakukan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dan masyarakat sekitar. Kami membentuk tim tanggap kebakaran dan melakukan pelatihan penanggulangan kebakaran hutan dengan berbagai pihak, diantaranya Kepolisian Sektor Katingan Tengah, sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan tim kami.

Kami juga melengkapi tim penanganan kebakaran dengan infrastruktur dan peralatan pemadam kebakaran yang memadai. Pemantauan titik api juga secara rutin dilakukan secara langsung di menara pantau maupun citra satelit.

Hotspot Monitoring

To prevent and avoid the potential risks of land fires, we prohibit all forms of burning, both for domestic purposes and for land clearing. To promote awareness of the prohibition of burning, we conducted socialization and the installation of warning signs. To increase our team's capabilities and skills, we organized a fire response team and carried out forest fire management training among several organizations, including the Central Katingan Sector Police.

We also provide adequate firefighting infrastructure and equipment to our fire management personnel. Monitoring of hotspots was also performed on a regular basis to prevent fires, directly by monitoring towers or using satellite imagery.

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran 2024
Tabel 6. Fire Prevention Equipment and Infrastructure 2024

<i>Jenis Sarana Prasarana dan Sistem yang Dimiliki/ Types of Infrastructure and Systems Owned</i>	<i>Unit</i>	<i>Keterangan/ Descriptions</i>
Peralatan Utama / Main Equipment		
- Peralatan Tangan / Hand Tools	1	set
- Pompa Air / Water Pump	6	2 units (25 hp); 4 Unit (5 hp)
- Transportasi / Transportation	1	Motorcycle
- Komunikasi / Communication	9	Handy Talky
- Tim Pemantau / Monitoring Team	1	55 People
- Tangki Air / Water Tank	4	2 tanks (1.000 ltr), 2 Tank (2.000 ltr)
Peralatan Pendukung / Supporting Equipment		
- Tractor	2	Farm Tractor
Peralatan Deteksi Dini / Early Detection Equipment		
- Menara Pemantau / Monitoring Tower	3	Fire Monitoring Tower
- Peta Wilayah Kerja / Work Area Map	1	Hot Spot Map
- Jadwal Pemantauan / Monitoring Schedule	1	Schedule Monitoring Hot Spot
Peralatan Pelengkap / Complementary Equipment		
- Alat Pelindung Diri / Personal Protective Equipment	17	Light, Medium and Heavy Scale
- Sirine / Alarm	2	Fire Incident
- Pusat Panggilan / Call Center	1	Stakeholders/Government
- Sistem Pemosisi Global / Global Positioning System (GPS)	6	Fire location pointer

Kegiatan rutin lain yang dilakukan untuk mencegah kebakaran lahan adalah pemantauan titik api di area perkebunan kami dan pemasok. Titik api ini dipantau melalui pengamatan langsung di menara pantau maupun dengan menggunakan citra satelit.

Another activity carried out to prevent forest fires included monitoring hot spots. These hot spots are monitored using direct observation methods throughout monitoring towers or using satellite imagery.

Dalam proses pemantauan titik api yang kami lakukan, kami menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

We implement the following actions while doing the hotspots monitoring:

1. Mengidentifikasi titik api yang berada dalam area perkebunan secara berkala menggunakan data spasial
2. Melakukan verifikasi lapangan di lapangan untuk mengetahui bagaimana kondisi di lokasi titik api berada.
3. Melakukan pelaporan dan penyusunan rencana aksi pencegahan dan penghentian kebakaran hutan dan lahan berdasarkan data verifikasi lapangan.

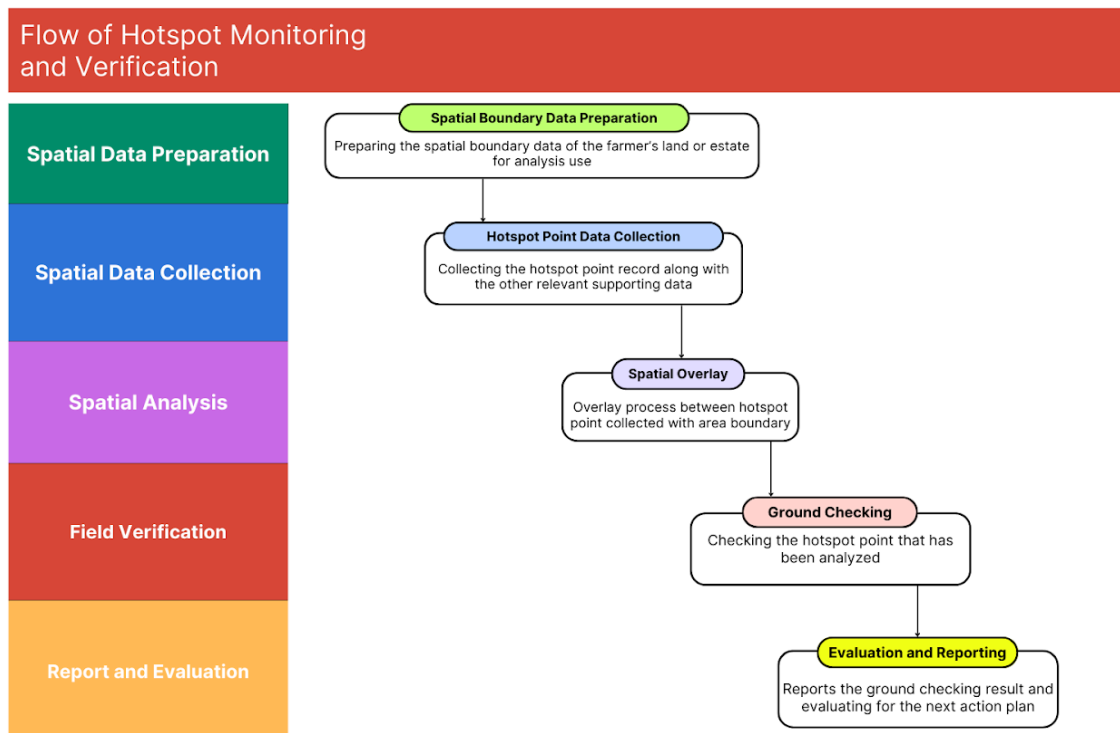
1. *Determine the hotspots locations regularly by using spatial data in the plantation areas.*
2. *Conduct field verification to determine the conditions at the hotspots location.*
3. *Report and develop action plans to prevent and control forest and land fires based on the field verification data.*

We aim to keep the fire-affected area on our plantations to less than one percent (1%) of the total area. In 2024, there are no hotspots and areas impacted by fire on our plantations.

Kami menargetkan untuk menjaga area terdampak kebakaran di dalam perkebunan kami tetap di bawah satu persen (1%) dari keseluruhan area. Pada tahun 2024 ini, tidak terdapat titik api dan tidak ada area yang terdampak kebakaran dalam perkebunan kami.

Below is a flow diagram of the hotspot monitoring process implemented in plantations that are under our management or suppliers:

Berikut merupakan diagram alir proses hotspot monitoring yang diterapkan dalam perkebunan yang berada dibawah pengelolaan maupun menjadi pemasok kami:



Gambar 2. Diagram Alur Proses Monitoring Titik Api
Picture 2. Flowchart of Hotspot Monitoring Process

Tabel 7. Jumlah Titik Api dalam Perkebunan dibawah Manajemen Kirana Megatara
Tabel 7. Number of Hotspot Inside the Plantations Under Kirana Megatara Management

Perusahaan/Company	Jumlah Hotspot/ Number of Hotspot		
	2022	2023	2024
PT. Putra Katingan Pratama	0	7	0
PT. Anugerah Alam Persada	0	0	0
TOTAL	0	7	0

Tabel 8. Jumlah Titik Api di Perkebunan Pemasok berdasarkan Wilayah
Tabel 8. Number of Hotspot Inside the Supplier Plantation by Region

Perkebunan Lokasi Perkebunan Supplier/ Location of Supplier Plantation	Jumlah Hotspot/Number of Hotspot 2024
Jambi	19
Jawa Barat	0
Kalimantan Barat	0
Kalimantan Tengah	0
Sumatera Selatan	14
Sumatera Utara	0
TOTAL	33

Pengecekan Lapangan di Area Terindikasi Deforestasi Sebuah Program Keberlanjutan PT Kirana Permata
Field Verification on "Deforestation Alert Verification" A Sustainability Program of PT Kirana Permata



Pada tanggal 1 -4 Oktober 2024, PT Kirana Permata melakukan pengecekan lapangan terhadap area yang terindikasi deforestasi sebagai bagian dari program keberlanjutan dan keseriusan dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan karet alam yang berkelanjutan.

Program ini dilaksanakan di lahan milik petani pemasok karet alam PT Kirana Permata yang merupakan perkebunan tanaman karet yang berada di sekitar pabrik PT Kirana Permata.

Pengecekan lapangan ini dilakukan untuk melanjutkan proses analisis spasial yang telah dilakukan sebelumnya, yang merupakan salah satu dari tiga prosedur dalam kegiatan ini, yaitu:

1. Identifikasi wilayah yang terindikasi deforestasi di lahan pemasok.
2. Melakukan verifikasi langsung di lapangan untuk menilai lahan pemasok yang terindikasi terdeforestasi.
3. Merencanakan rencana aksi pencegahan dan penghentian kegiatan deforestasi

On October 1 - 4, 2024, PT Kirana Permata conducted a Deforestation Alert Verification program ground check as a part of its Sustainability program and sincerity in the aim of sustainable natural rubber.

The program was held on the smallholder (farmer) land as PT Kirana Permata's natural rubber supplier where the lands are rubber plantation forest that surrounds the PT Kirana Permata manufacturing facility.

This field verification was carried out to continue the spatial analysis process that had been conducted out previously, where three procedures are involved in Deforestation Alert Verification program, particularly:

1. *Identify the areas that are indicated by deforestation on the supplier's land.*
2. *Conduct direct field verification to assess the area on the supplier's land that indicates deforestation.*
3. *Planning an action plan to prevent and stop*

berdasarkan data verifikasi lapangan.

Tujuan utama pengecekan lapangan ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengukur kondisi lapangan di lahan pemasok di area indikasi deforestasi terjadi. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah deforestasi benar-benar terjadi atau tidak di area tersebut.

Sebanyak sembilan (9) lahan milik pemasok terverifikasi selama program ini, verifikasi ini dilakukan secara partisipatif antara tim PT Kirana Permata dan pemilik lahan.

Berdasarkan dari hasil kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa di area yang terindikasi deforestasi tidak terdapat deforestasi.

deforestation activities based on field verification data.

This field verification's primary goal is to identify and quantify the field conditions within the smallholder's land where deforestation alerts are indicated, this is carried out in order to determine whether deforestation is actually occurring or not in the area.

A total of nine (9) supplier's land area has been verified during this program, this verification is conducted in a participative manner between the Kirana Permata and the land owner.

Based on the results of the analysis that has been conducted, it is concluded that the deforestation indicated area inside the supplier's land, was not deforested.